

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan  
23 Oktober 2021, Hal. 344-352  
e-ISSN: 2686-2964

### **Peningkatan kompetensi guru abad 21 melalui pelatihan pengembangan media dan evaluasi pembelajaran berbantuan *free platform***

Laila Fatmawati \*, Vera Yuli Erviana, Muhammad Ragil Kurniawan

Universitas Ahmad Dahlan  
Kampus 5 Jalan KI Ageng Pemanahan No 19 Yogyakarta, Indonesia  
Email: laila.fatmawati@pgsd.uad.ac.id\*

#### **ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 membawa dampak di berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu di sektor pendidikan. Penerapan kebijakan social distancing telah menggeser implementasi pembelajaran dari yang semula dilakukan *face to face* beralih menjadi pembelajaran daring/online. Guru abad 21 harus adaptif terhadap berbagai perubahan situasi. Namun kondisi di lapangan, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan media dan evaluasi pembelajaran daring/online berbantuan *free platform*. PCM Minggir sebagai mitra dari tim UAD memiliki beberapa permasalahan dalam implementasi pembelajaran daring. Oleh karena itu tujuan dari PPM ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru di PCM Minggir dalam mengembangkan media dan evaluasi pembelajaran berbantuan *free platform*. Materi pelatihan meliputi aplikasi mindmeister, kinemaster, educandy, dan pendampingan secara berkala dalam proses pembelajaran daring. Metode pelatihan dan pendampingan menggunakan zoom meeting, dengan model ICIRR (*introduction, connection, implementation, reflection, reinforcing*) selebihnya adalah penugasan terhadap peserta dan didampingi dalam bentuk komunikasi *online* via WA group. Hasil dari pelaksanaan PPM yaitu peningkatan kapasitas peserta dengan nilai mean sebesar 77,0 pada *pre-test* dan 87,3 pada *post-test*. Indikator *satisfaction* adalah indikator yang memiliki skor kenaikan tertinggi dibandingkan indikator lainnya yakni sebesar 11,02 %. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dan peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan.

**Kata kunci:** media, evaluasi, free platform, guru, SD.

#### **ABSTRACT**

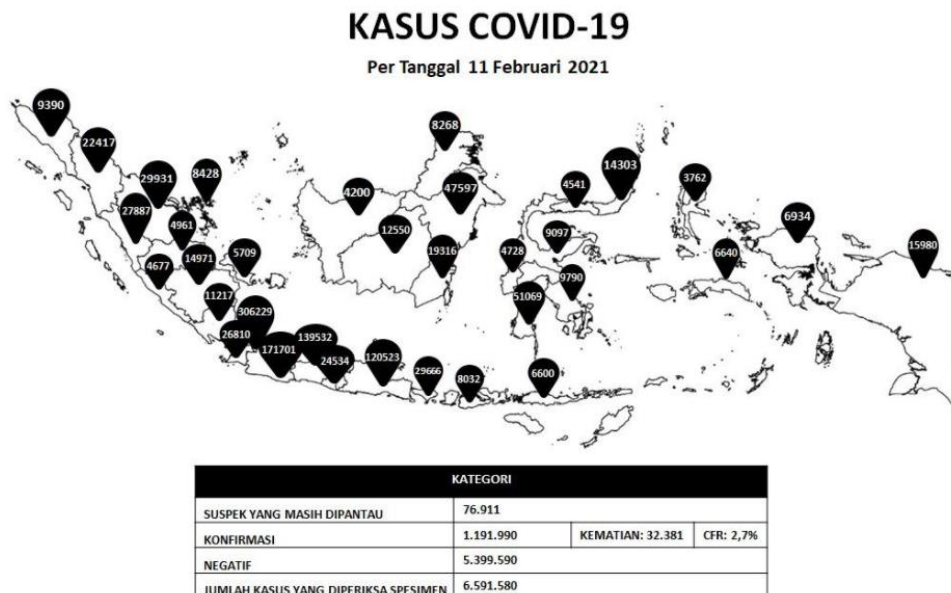
*The COVID-19 pandemic has had an impact on various sectors of life, one of which is the education sector. The implementation of social distancing policies has shifted the implementation of learning from what was originally done face to face to online learning. 21st century teachers must be adaptive to various changing situations. However, conditions in the field, there are still many teachers who have difficulty in developing media and evaluating online learning/online learning assisted by free platforms. PCM Minggir as a partner of the UAD team had several problems in the implementation of online learning. Therefore, the purpose of this PPM is to provide training and assistance for teachers at PCM Minggir in developing media and evaluating free platform-assisted learning. The training materials include the application of mindmeister, kinemaster, educandy, and regular assistance in the*

online learning process. The training and mentoring method uses a zoom meeting, with the ICIRR model (introduction, connection, implementation, reflection, reinforcing). The result of the PPM implementation is an increase in the capacity of participants with a mean value of 77.0 in the pre-test and 87.3 in the post-test. The statistic indicator is the indicator that has the highest score increase compared to other indicators, which is 11.02%. This shows that the training was effective and the participants were satisfied with the training provided.

**Keywords:** media, evaluation, free platform, teacher, elementary school.

## PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret 2020, WHO menetapkan Corona Virus Disease (Covid 19) sebagai pandemi global. Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 11 Februari 2021 adalah 106,991,090 kasus dengan 2,347,015 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 184 Negara Transmisi local (WHO, 2020). Situasi di tanah air tidak kalah pelih, data resmi kementerian kesehatan RI menunjukkan adanya penambahan kasus covid 19. Berikut disajikan Gambar 1 tentang kasus covid 19 di Indonesia per tanggal 11 Februari 2021.



Gambar 1. Jumlah Kasus Covid 19 di Indonesia

Berdasarkan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah kasus Covid 19 tergolong tinggi. Di Indonesia memiliki kasus kematian hingga 32.382 jiwa dengan CFR 2,7% yang meninggal akibat Covid 19 ini. Oleh sebab itu, maka pemerintah Indonesia mengambil beberapa kebijakan sebagai langkah preventif penyebaran Covid 19, seperti *social distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), *stay at home*, belajar dari rumah (BRD), *work from home* (WFH), gerakan 5M, dan masih banyak lagi (Suwangsih et al., 2021). Kebijakan ini berdampak signifikan pada sektor pendidikan dimana sekolah formal mulai diliburkan dan pembelajaran dilakukan secara daring/online.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh di mana pengajar dan peserta didik terpisah oleh ruang (Mustofa et al., 2019). Pembelajaran daring/online memanfaatkan teknologi informasi sebagai saran dan internet sebagai sistem dalam proses pembelajaran (Mustofa et al., 2019). Indikator keberhasilan implementasi suatu model dan media pembelajaran tergantung pada karakteristik siswa dan faktor lingkungan (Fitriyani et al., 2020). Pada jenjang SD pembelajaran daring dapat berjalan efektif jika didukung persiapan

yang matang dari pihak sekolah dan juga wali murid (Ayuni et al., 2020). Guru dan peserta didik harus memiliki perangkat dan jaringan internet yang memadai. Fasilitas penunjang sangat diperlukan seperti laptop, *smartphone*, *gadget* untuk mengakses berbagai informasi dimanapun dan kapanpun (Utami et al., 2021). Guru perlu mempersiapkan pembelajaran daring dengan matang dimulai dari mencari sumber belajar via *website*, kegiatan dan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui moda aplikasi *online*, komunikasi dengan peserta didik dan wali murid dilakukan secara virtual (Mustofa et al., 2019).

Guru harus memiliki kesiapan dalam menghadapi fenomena seperti saat ini, oleh karena itu guru harus meningkatkan kompetensinya (Korth et al., 2009). Kesiapan guru dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan di sekolah (Arini & Kurniawati, 2020) (Dewi & Suryana, 2020) (Situmorang & Hutapea, 2020) (Ayuni et al., 2020). Bentuk kesiapan guru menghadapi fenomena pembelajaran daring yaitu peningkatan kompetensi TPACK.

Kompetensi TPACK dapat dilihat salah satunya mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan media dan evaluasi pembelajaran daring. Media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran daring mampu meningkatkan keaktifan peserta didik (Nurhayati, 2020). Media pembelajaran *free platform* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring seperti *google classroom*, *zoom*, *google meet*, *microsoft office*, *padlet* (Arga & Ddk, 2020). Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur keberhasilan proses dan hasil belajar daring sekaligus sebagai gamifikasi online. Terdapat berbagai *platform free* untuk mengevaluasi pembelajaran daring seperti *quizizz*, *khoot*, *online quis creator*, *easy test maker* (Gikas & Grant, 2013).

Upaya meningkatkan kompetensi TPACK khususnya pada bidang teknologi dengan mengadakan berbagai pelatihan bagu guru SD. PCM Minggir dipilih sebagai mitra tim karena PCM Minggir memiliki 8 SD binaan. Meskipun berada di Kabupaten Sleman, namun SD-SD di PCM Minggir termasuk sekolah yang jarang tersentuh pelatihan dan pendampingan dari akademisi. Untuk itu UAD sebagai LPTK PTM berkewajiban memberikan pelatihan pada guru-guru di PCM Minggir.

PCM Minggir dipilih sebagai koordinator untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi di sekolah terutama permasalahan pada guru SD. Fakta yang terjadi di lokasi mitra menunjukkan guru belum memahami dan masih minim keterampilan dalam mengembangkan media, instrument evaluasi, dan gamifikasi *online* berbantuan *free platform* sehingga pembelajaran daring tidak berjalan optimal.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra maka tujuan dari PPM ini yaitu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru di PCM Minggir dalam mengembangkan media dan evaluasi pembelajaran berbantuan *free platform*.

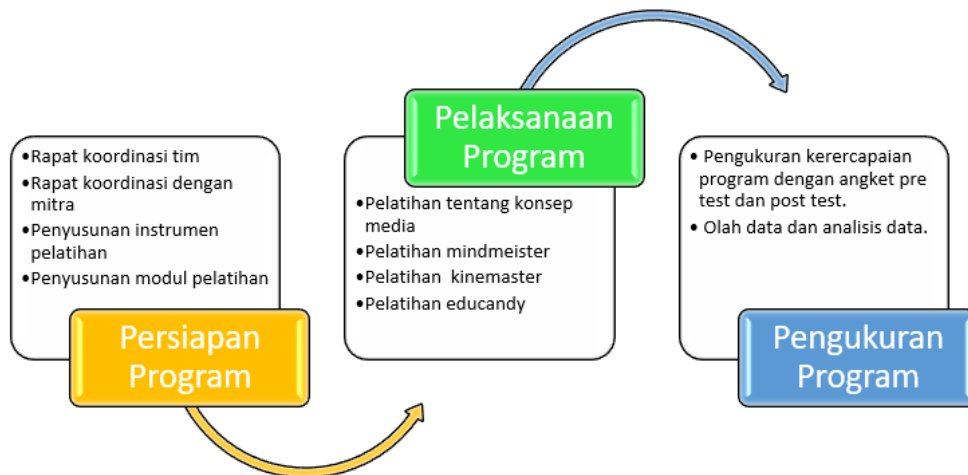
## METODE

Setelah permasalahan pokok mitra diketahui, solusi yang ditawarkan dalam bentuk pengabdian masyarakat yang meliputi: 1) Pelatihan tentang konsep media dan evaluasi pembelajaran bagi siswa SD yang di era pandemi Covid 19; 2) Pelatihan pengembangan pembelajaran berbantuan aplikasi *mindmeister* 3) Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi *kinemaster*; 4) Pelatihan pengembangan evaluasi dan gamifikasi online berbantuan aplikasi *educandy*, dan 5) Pendampingan secara berkala tentang implementasi media dan evaluasi berbantuan *free platform*.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat selama 3 hari yaitu tanggal 19, 21, 22 Juni 2021. Setiap pelatihan berdurasi 210 menit, dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Adapun garis besar kegiatan dirancang dengan model ICIRR (*introduction, connection, implementation, reflection, reinforcing*) selebihnya adalah penugasan terhadap peserta dan didampingi dalam bentuk komunikasi online via WA group.

Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini ada 3 orang sesuai latar belakang keilmuan dan bidang pengajarannya dan 2 orang mahasiswa. Masing-masing dosen memiliki peran sebagai pemateri dalam pelatihan ini. Mahasiswa berperan membantu sebagai tim teknis pelatihan aplikasi *free platform* dan administratis.

Tim bermitra dengan PCM Minggir yang memiliki 8 SD binaan. Sasaran pelatihan yaitu guru-guru sekolah dasar di lingkungan PCM Minggir berjumlah 37 orang guru yang diwakilkan dari masing-masing SD. Dalam pelaksanaan program, mitra memberikan partisipasi utamanya sebagai peserta dari setiap sesi pelatihan, mengembangkan dan menerapkan produk pelatihan dalam pembelajaran di kelasnya masing-masing. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan tergambar dalam Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

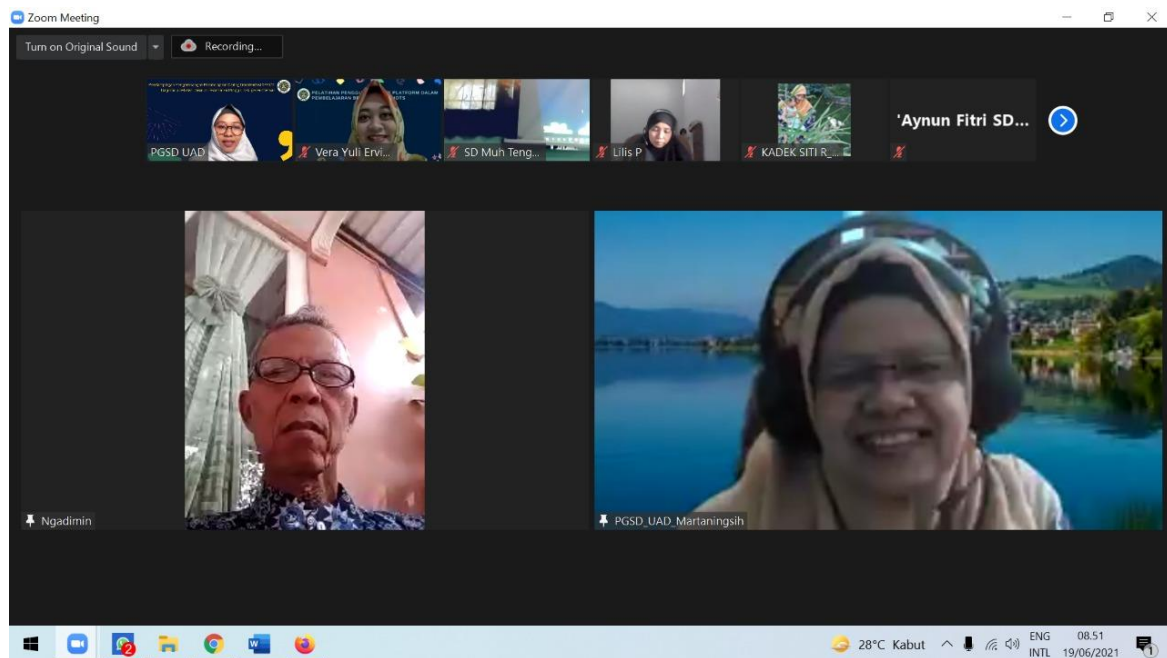
## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan program diawali dengan penandatanganan kontrak pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tanggal 25 Maret 2021. Dilanjutkan rapat koordinasi dengan tim pelaksana pada tanggal 1 Juni 2021 untuk membahas penyesuaian pelaksanaan program dengan kondisi pandemi covid-19 sehingga metode pelatihan dilaksanakan dengan *online*. Hasil rapat membahas waktu persiapan, penyusunan outline modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan *coaching*, dilanjutkan pembagian PIC untuk masing-masing materi yang akan disampaikan pada peserta, *timeline* pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan rencana tindak lanjut, penyusunan laporan akhir, monitoring dan evaluasi PPM dan penyusunan laporan akhir.

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan mitra yaitu PCM Minggir pada tanggal 2 Juni 2021 secara *online*. Hasil dari rapat koordinasi ini adalah disampaikan mengenai kurikulum pelatihan, penyesuaian jumlah peserta, penentuan waktu pelatihan, lokasi pelatihan, penyesuaian alokasi dana, panitia teknis pelaksanaan program. Adanya perubahan struktur kurikulum pelatihan disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan dari mitra.

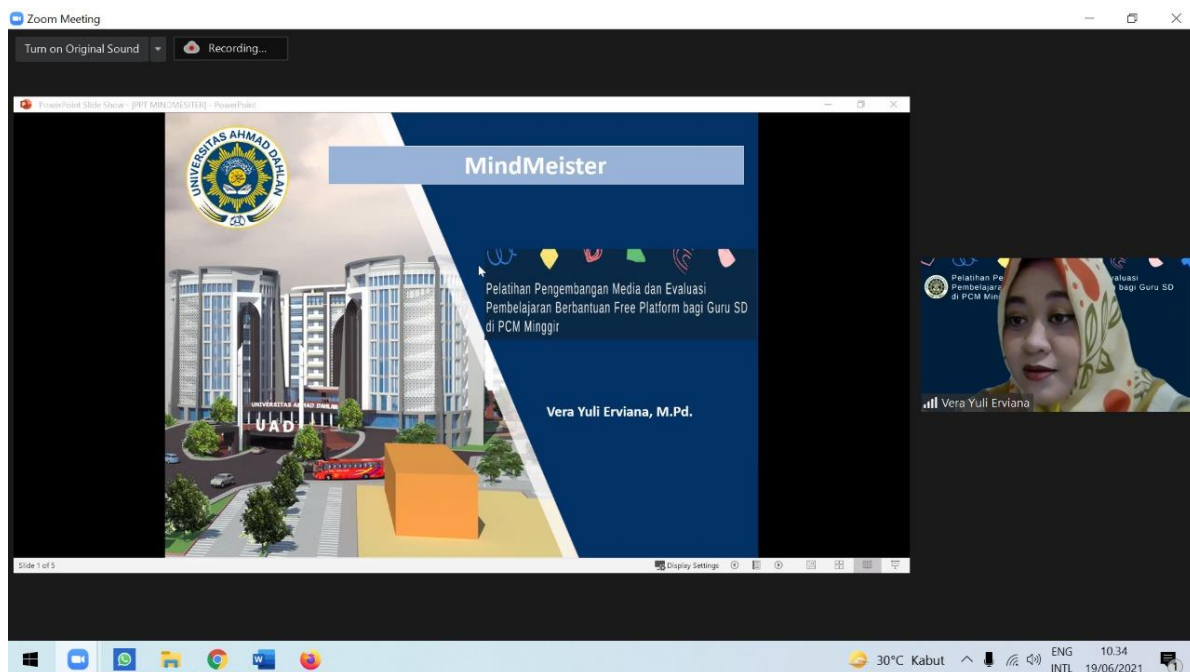
Pelaksanaan program pengabdian masyarakat selama 3 hari yaitu tanggal 19,21,22 Juni 2021. Setiap pelatihan berdurasi 210 menit, dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Pelatihan hari pertama dilaksanakan hari Sabtu, 19 Juni 2021. Pelatihan dibuka oleh ketua PCM Minggir dan kaprodi PGSD FKIP UAD. Adapun bukti kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



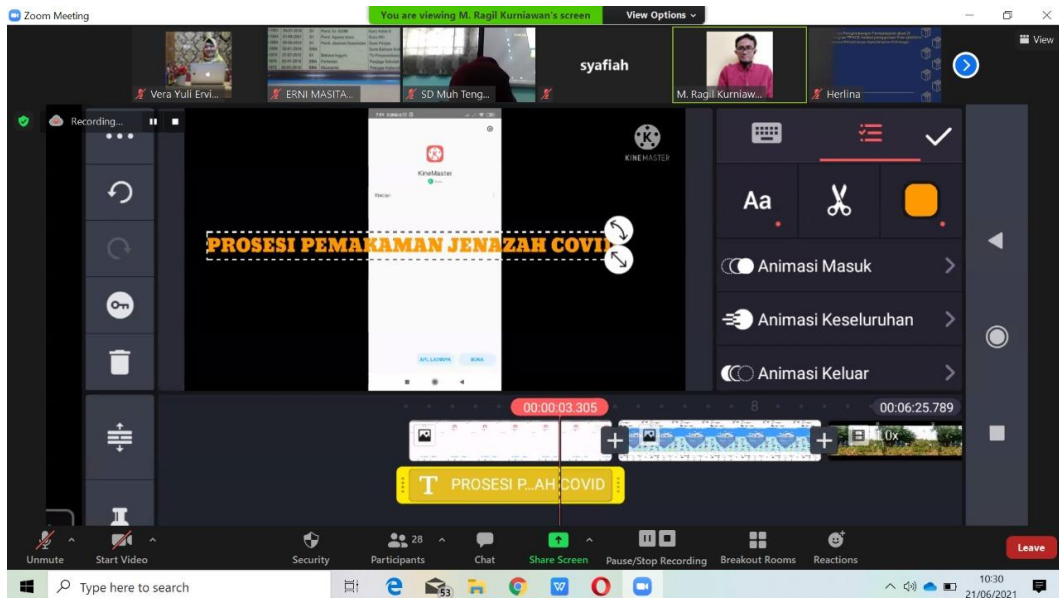


Gambar 3. Acara Pembukaan Pelatihan

Setelah pembukaan, dilakukan *pre test* untuk mengukur kemampuan awal peserta. Setelah *pre test* selesai, dilanjutkan materi 1 tentang konsep media dan evaluasi pembelajaran bagi siswa SD yang di era pandemi Covid 19. Materi 1 diisi oleh M. Ragil Kurniawan, M.Pd dengan durasi 60 menit. Selanjutnya dilanjutkan materi ke 2 yaitu pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi *mindmeister*. Materi ini diisi oleh Vera Yuli Erviana, M.Pd. Materi ke 2 cenderung praktik agar peserta memiliki pengalaman langsung. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.

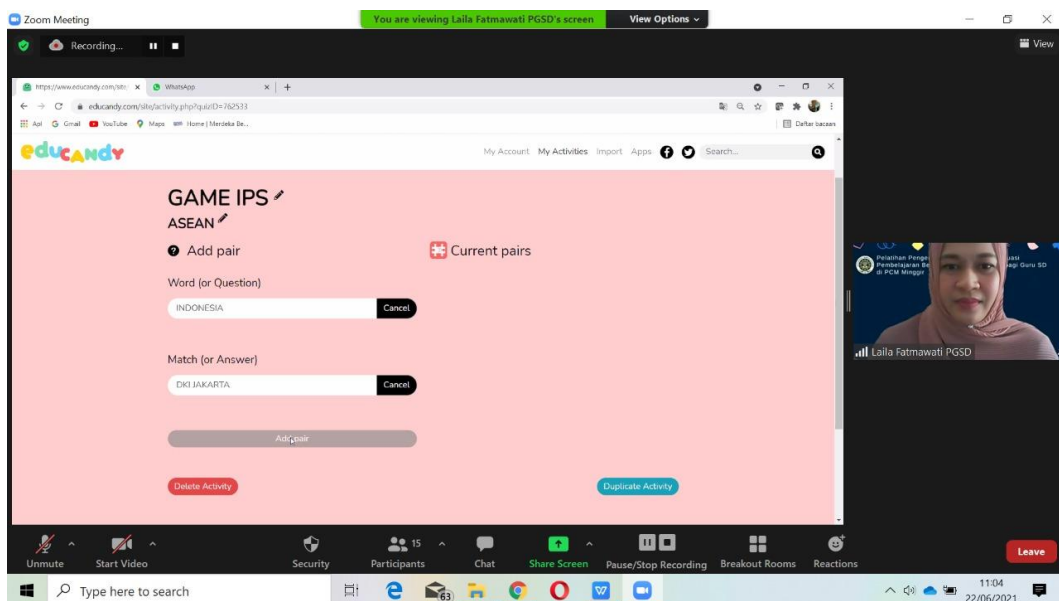
Gambar 4. Pelatihan *Mindmeister*

Pelatihan hari ke 2, Senin, 21 Juni 2021. Materi hari ke 2 diisi full tentang pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi *kinemaster*. Materi ke 3 diisi oleh M. Ragil Kurniawan, M.Pd langsung praktik membuat video. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan *Kinemaster*

Pelatihan hari ke 3, Selasa, 22 Juni 2021. Materi hari ke 3 diisi full tentang pengembangan evaluasi dan gamifikasi *online* berbantuan aplikasi *educandy*. Materi ke 4 diisi oleh Laila Fatmawati, M.Pd langsung praktik membuat soal *game*. Setelah selesai pelatihan acara dilanjutkan *post test* untuk mengukur keberhasilan pelatihan, kemudian ditutup oleh ketua PPM, Laila Fatmawati, M.Pd. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pelatihan *Educandy*

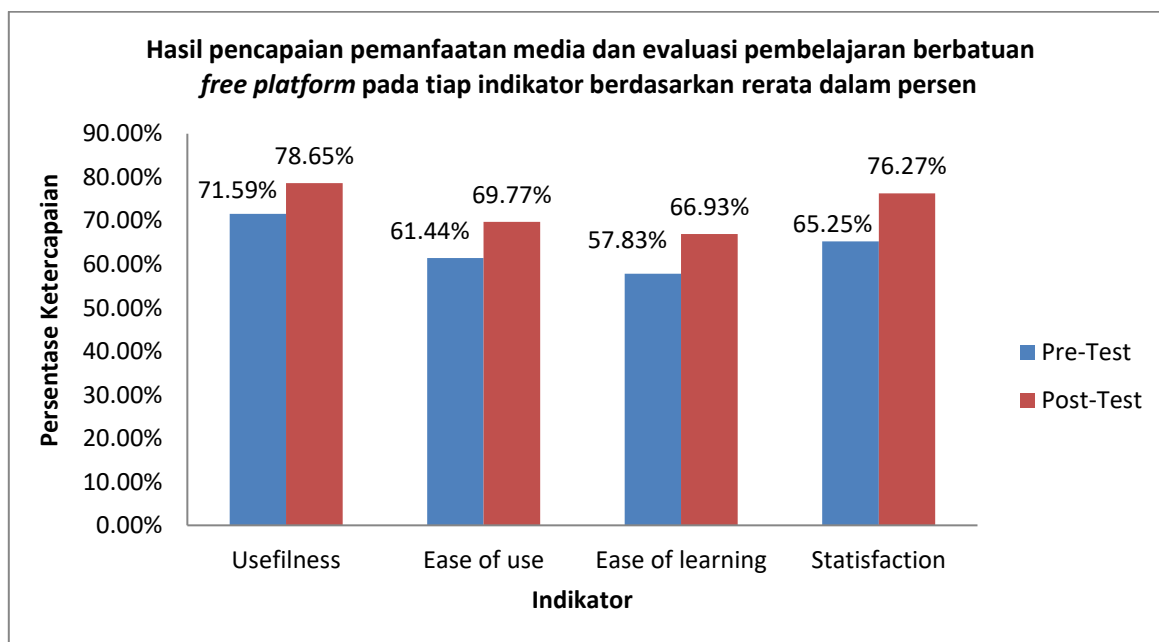
Media dan evaluasi pembelajaran merupakan unsur esensial dalam proses pembelajaran. Inovasi dan kreatifitas harus selalu ditingkatkan untuk memberikan suasana  
*Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21 (Laila Fatmawati) | 349*

pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu media dan evaluasi pembelajaran harus bersifat adaptif terhadap berbagai kondisi, sehingga dapat dilaksanakan untuk metode daring maupun luring. Efektivitas pelatihan harus dapat diukur sebagai bahan evaluasi bersama. Tabel 1 merupakan tabel deskriptif hasil pengabdian masyarakat. Tabel 1 menunjukkan nilai mean sebesar 77,0 pada pre-test dan 87,3 pada post-test. Pada median menunjukkan nilai sebesar 77,5 pre-test dan 87,3 pada post-test. Pada pre-test menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 15,9 dan pada post-test sebesar 13,9, dengan standar error pre-tes sebesar 2,81 dan post-test sebesar 2,45. Sajian data dampak pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Hasil Pengabdian Masyarakat

	N	Mean	Median	SD	SE
Pre Test	32	77.0	77.5	15.9	2.81
Post Test	32	87.3	89.0	13.9	2.45

Pada gambar 7 di bawah ini merupakan hasil pencapaian pemanfaatan media dan evaluasi pembelajaran berbantuan *freepatform* pada tiap indikator dalam persen. Gambar 7 menunjukkan bahwa indikator *usefulness* pada pre-test sebesar 71,59%, kemudian naik pada post-test menjadi 78,65%. Pada indikator *ease of use* pre-test menunjukkan hasil sebesar 61,44%, kemudian naik pada post-test menjadi 69,77%. Pada indikator *ease of learning* menunjukkan hasil 57,83%, kemudian naik pada post-test menjadi 66,93%. Pada indikator terakhir yaitu *satisfaction* menunjukkan hasil 65,25%, kemudian naik pada post-test menjadi 76,27%. Adapun peningkatan kemampuan mitra tergambar pada visualisasi Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Batang Hasil pencapaian pemanfaatan media dan evaluasi pembelajaran berbantuan *free platform*

Kenaikan dari hasil pre-test ke post-test secara signifikan ditunjukkan pada indikator *satisfaction* yaitu sebesar 11,02 %, kemudian diikuti dengan indikator *ease of learning* sebesar 9,10%, indikator *ease of use* sebesar 8,33%, dan indikator *usefulness* sebesar 7,06%. Hasil visualisasi pada gambar tersebut menyimpulkan bahwa terdapat kenaikan setelah pemberian

*treatment* pada setiap indikator. Selain itu indikator *satisfaction* adalah indikator yang memiliki skor kenaikan tertinggi dibandingkan ke tiga indikator lainnya.

Terdapat faktor penghambat pelatihan diantaranya kondisi pandemi covid 19 seperti saat ini memaksa semua lapisan masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol covid yang ketat seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan, memakai masker dan mencuci tangan. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan perubahan metode pelatihan dan jumlah peserta pelatihan. Metode pelatihan sebetulnya lebih efektif dengan tatap muka, namun pertimbangan kesehatan sehingga *full online*. Lokasi pelatihan sering terkendala sinyal jaringan internet.

## SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di PCM Minggir, maka tim bekerjasama dengan baik untuk memecahkan masalah tersebut. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini terdapat peningkatan kapasitas peserta yang ditunjukkan dari nilai mean sebesar 77,0 pada pre-test dan 87,3 pada post-test. Antusiasme peserta sangat tinggi, hal ini dibuktikan setelah pendampingan secara berkala maka seluruh peserta mampu mempraktikkan secara langsung kepada siswanya terkait materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu tentang *mindmeister*, *kinemaster*, dan *educandy*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dan peserta merasa puas dengan adanya pendampingan yang diberikan oleh pemateri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan supporting pendanaan sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Program ini didanai melalui Anggaran UAD dengan nomor kontrak: U.12/SPK-PPM-REGULER-102/LPPM-UAD/III/202. Tak lupa kami sampaikan terimakasih kepada mitra kami PCM Minggir yang telah memberikan dukungan peserta pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arga, & Ddk. (2020). P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 1–6.
- Arini, S., & Kurniawati, F. (2020). Sikap Guru terhadap Anak Usia Dini dengan Autism Spectrum Disorder. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 639. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.410>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19, 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Korth, B. B., Erickson, L., & Hall, K. M. (2009). Defining Teacher Educator Through the Eyes of Classroom Teachers. *The Professional Educator*, 33(1), 1–12. [http://myaccess.library.utoronto.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/194687907?accountid=14771%5Cnhttp://bf4dv7zn3u.search.serialssolutions.com/?ctx\\_ver=Z39.88-2004&ctx\\_enc=info:ofi/enc:UTF-](http://myaccess.library.utoronto.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/194687907?accountid=14771%5Cnhttp://bf4dv7zn3u.search.serialssolutions.com/?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-)



- 8&rfr\_id=info:sid/ProQ:educationalumni&rft\_val\_fmt=inf
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>
- Situmorang, E. L., & Hutapea, H. (2020). *Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. February*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/szbrf>
- Suwangsih, A., Rohman, C., & Farida, I. (2021). Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Raudlatul Athfal. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(2), 1–5. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v5i2.191>
- Utami, D. R. F., Pranoto, Y. K. S., Latiana, L., & Sunawan. (2021). Agreement levels of kindergarten principals and teachers to determine teaching competencies and performance. *European Journal of Educational Research*, 10(2), 537–551. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.2.537>
- WHO. (2020). Coronavirus Disease Coronavirus Disease Ikhtisar kegiatan World Health World Health Organization Organization. *World Health Organization*, 19, 1–13.